

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian dengan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis, rasional berarti kegiatan ini dilakukan dengan cara-cara yang dapat diamati oleh indra manusia sehingga orang lain dapat mengamati cara-cara yang dilakukan. Sistematis berarti cara-cara yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.¹ Jadi pendekatan penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah mendapatkan data yang masuk akal, dapat diamati oleh indra manusia serta menggunakan langkah-langkah yang masuk akal.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah, akan tetapi didahului oleh intervensi (campur tangan) dari peneliti.² Adapun untuk memperoleh data yang nyata dalam lapangan, maka penulis terjun langsung ke MA Nadlatul Ulama' Mindahan Batealit Jepara guna memperoleh data yang akurat dan jelas.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci.³ Penelitian kualitatif pada hakikatnya mengamati orang di lingkungan hidupnya, berinteraksi dan berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.⁴ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural *setting* (kondisi yang alamiah),

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Alfabeta, Bandung, 2003, Hlm. 3

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, Hlm. 21.

³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, Hlm. 15.

⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, Hlm. 178.

sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*) dan dokumentasi.⁵ Alasan memilih suatu metode penelitian sudah barang tentu didasarkan pada kesesuaiannya dengan masalah penelitian, tujuan penelitian, serta prosedur penelitian yang paling cocok guna mencari pemecahan masalah atau mencapai tujuan penelitian tersebut.

Berdasarkan dari judul penelitian yang diajukan dan keadaan lapangan, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, bermaksud meneliti secara mendalam. Sehingga data yang didapat akan lebih kredibel lengkap, lebih mendalam, bermakna, dan komprehensif. Peneliti dalam hal ini, akan mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran model *broad based education* berorientasi pada *life skill* dalam membentuk karakter religius pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Nahdlatul Ulama' Mindahan Batealit Jepara.

B. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sekunder.⁶ Dalam penelitian ini terdapat sumber data yang akan dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁷ Penelitian peneliti awali dengan menentukan subyek terlebih dahulu. Istilah subyek sama saja dengan

⁵ Masrukhin, *Loc. Cit.*

⁶ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, Hlm. 309.

⁷ Saifuddin Azwar, *Op. Cit*, Hlm. 91.

individu.⁸ Dalam penelitian ini kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer yaitu kepala madrasah, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, waka kurikulum dan peserta didik kelas XI di MA Nahdlatul Ulama Mindahan Batealit Jepara.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁹ Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari orang-orang yang terkait didalam penelitian ini yang berada di MA Nahdlatul Ulama' Mindahan Batealit Jepara. Adapun data yang dijadikan sumber penelitian antara lain dokumen dan arsip yang ada di MA Nahdlatul Ulama' Mindahan Batealit jepara, lembar jadwal pelaksanaan pembelajaran *broad based education* berorientasi pada *life skill* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Peneliti akan ikut terjun dalam kegiatan tersebut untuk mengambil data melalui wawancara dengan kepala madrasah, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, waka kurikulum dan peserta didik dalam implementasi pembelajaran *broad based education* berorientasi pada *life skill* dalam membentuk karakter religius Aqidah Akhlak tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di MA Nadlatul Ulama' Mindahan Batealit Jepara. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena di MA Nahdlatul Ulama' Mindahan Batealit Jepara adalah salah satu madrasah yang selalu berusaha untuk mengembangkan pembelajaran, salah satunya pembelajaran model *broad based education* berorientasi pada *life skill*. Dari sinilah peneliti merasa bahwa Madrasah tersebut sesuai untuk

⁸ Muhammad Saekan, *Loc.Cit.*

⁹ Saifuddin Azwar, *Loc.Cit.*

digunakan sebagai lokasi penelitian. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang implementasi pembelajaran model *broad based education* berorientasi pada *life skill* dalam membentuk karakter religius pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain adalah:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipatif. Observasi nonpartisipatif adalah teknik pengumpulan data mengenai kenyataan yang ada di lapangan dengan pengamatan tanpa terlibat langsung dalam situasi dan hanya menjadi pengamat independen.¹¹ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kondisi fisik madrasah termasuk tentang letak geografis, sarana pembelajaran dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu juga digunakan untuk mengamati aktifitas penerapan pembelajaran model *broad based education* yang berorientasi pada *life skill* dalam membentuk karakter religius pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Nahdlatul Ulama' khususnya kelas XI.

¹⁰ Sugiyono, *Op.Cit*, Hlm. 308.

¹¹ *Ibid*, Hlm. 205.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.¹² Secara garis besar ada 2 (dua) macam pedoman wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur, namun yang banyak digunakan adalah wawancara semi terstruktur.

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yaitu mula-mula *interviewer* yakni peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.¹³

Wawancara atau *interview* yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data sangat penting untuk bahan analisis. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala madrasah, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, waka kurikulum dan peserta didik kelas XI untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran model *broad based education* berorientasi pada *life skill* dalam membentuk karakter religius pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Nahdlatul Ulama'.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁴ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang sudah berwujud dokumen. Dokumen yang didapat biasanya pada saat orang yang meneliti sedangkan

¹² Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, Hlm. 131.

¹³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi: VI), PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006, Hlm. 227.

¹⁴ *Ibid*, Hlm. 231.

berkomunikasi dengan nara sumber, baik itu dari kepala madrasah, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, waka kurikulum, dan peserta didik kelas XI. Dokumentasi juga didapatkan pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan implementasi pembelajaran *broad based education* berorientasi pada *life skill* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, dengan begitu peneliti mengetahui bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Untuk teknik dokumentasi ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen mengenai jadwal dan RPP pada saat proses implementasi pembelajaran *broad based education* berorientasi pada *life skill* dalam membentuk karakter religius pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis, dan membuat kesimpulan.¹⁵ Dalam hal ini data yang ditemukan sesuai dengan pedoman observasi yaitu untuk mengetahui kondisi fisik, mengamati respon peserta didik dalam pembelajaran, dan mengamati implementasi pembelajaran *broad based education* yang berorientasi pada *life skill* dalam membentuk karakter religius siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA Nahdlatul Ulama' Mindahan Batealit Jepara. Pedoman wawancara yaitu dengan menayakan serentetan pertanyaan kepada kepala madrasah, guru aqidah akhlak, waka kurikulum dan peserta didik kelas XI. Dokumentasi yaitu mencari data untuk memperoleh dokumen dan yang di dapat dari berbagai sumber.

¹⁵ Masrukhin, Op. Cit, Hlm. 101.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Uji *credibility*

Uji *credibility* atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan adalah dengan meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga dapat melakukan pengecekan kembali apabila data yang telah ditentukan salah atau tidak.¹⁶ Hal ini sebagai bekal agar peneliti lebih rajin dalam membaca buku-buku referensi maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan obyek-obyek penelitian. Penelitian dalam uji Kredibilitas ini digunakan untuk:

- a. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan berarti data yang akan di dapatkan bisa direkam secara pasti dan sistematis.¹⁷ Pengamatan tersebut dimulai dari pengamatan deskriptif guna mengetahui suasana umum tentang implementasi pembelajaran *broadbased education* berorientasi pada *life skill* yang dilakukan di MA Nahdlatul Ulama' Mindahan Batealit Jepara sampai ditemukan fokus penelitian yaitu implementasi pembelajaran model *broad based education* berorientasi pada *life skill* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Kemudian juga dilakukan pengamatan terfokus pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru Aqidah Akhlak.
- b. Triangulasi dalam uji *credibility* ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁸ Peneliti juga menggunakan triangulasi teknik dimana peneliti mencocokkan data yang dihasilkan dari temuan lapangan

¹⁶ Sugiyono, *Op. Cit*, Hlm. 371.

¹⁷ *Ibid*, Hlm. 329.

¹⁸ *Ibid*, Hlm. 330.

yang berupa data-data kegiatan guru dengan menggunakan pembelajaran model *broad based education* berorientasi pada *life skill*, hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru mata pelajaran Akidah Ahlak, waka kurikulum dan peserta didik dengan meminta dokumentasi yang berupa jadwal mengenai kegiatan tersebut. Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi sumber dimana peneliti mengecek data yang dihasilkan dari berbagai sumber yang ada di MA Nahdlatul Ulama' Mindahan Batealit Jepara seperti kepala madrasah, guru Aqidah Akhlak, waka kurikulum dan peserta didik mengenai kegiatan tersebut pada saat didalam kelas. Peneliti akan menyimpulkan dan menyesuaikan data yang sesuai dengan yang di teliti oleh peneliti. Apabila data sudah sesuai, peneliti akan mengonfirmasikan kepada sumber data tersebut bahwa data sudah dikatakan valid.

2. Uji *Transferability*

Dalam penelitian kualitatif, *transferability* berkenaan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan atau diterapkan dalam situasi lain. Bila pembaca laporan penelitian mampu memperoleh gambaran yang sedemikian jelas dari hasil penelitian maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas. Untuk uji transferabilitas ini peneliti akan mengecek laporan apakah telah sesuai dengan struktur yang benar sesuai pedoman STAIN Kudus dan mendiskusikan dengan dosen pembimbing mengenai isi laporan apakah telah memahami serta dapat diperoleh gambaran jelas mengenai implementasi pembelajaran model *broad based education* berorientasi pada *life skill* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Nahdlatul Ulama' Mindahan Batealit Jepara.

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Untuk pengujian *dependability* melakukan audit terhadap keseluruhan proses

penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.¹⁹

4. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.²⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²¹ Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa “*aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh*”.

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Data Reduksi (*Reduksi Data*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya

¹⁹ Masrukhin, *Op. Cit.* Hlm. 130.

²⁰ Masrukhin, *Loc. Cit.*

²¹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, rakea sarasih, Yogyakarta, 2002, Hlm.

serta membuang yang tidak perlu.²² Dalam hal ini proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, pengamatan yang sudah dilukiskan dari berbagai sumber, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data.

Pada tahap ini peneliti menyeter data yang didapatkan dari penelitian yaitu pelaksanaan proses belajar mengajar dengan peserta didik mengenai implementasi pembelajaran model *broad based education* berorientasi pada *life skill* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka dalam penelitian ini adalah mendisplay data, karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, maka akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²³ Dalam hal ini peneliti menarasikan temuan tentang implementasi pembelajaran model *broad based education* berorientasi pada *life skill* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Guna untuk membangun hubungan antara pendidik dan peserta didik yang dilakukan guru Aqidah Akhlak sehingga menjadi jelas.

3. Verifikasi (*verification/Conclusion Drawing*)

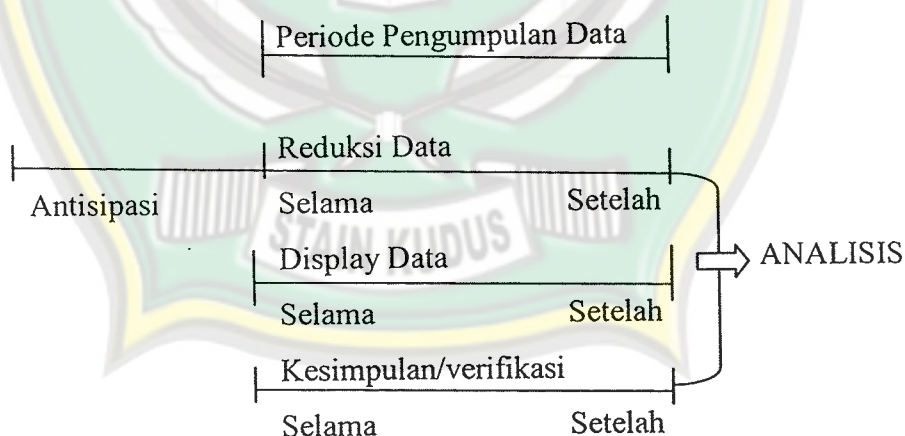
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya

²²Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, Hlm. 89

²³ Sugiyono, *Op. Cit*, Hlm. 341.

data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁴ Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian bahwa implementasi pembelajaran model *broad based education* berorientasi pada *life skill* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dapat terlaksana dengan baik sehingga peserta didik bukan hanya faham dengan materi yang disampaikan akan tetapi juga dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.

Gambar 1.2
Komponen Analisis Data



²⁴ *Ibid*, Hlm. 345.